

**INVENTARISASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT
DI LINGKUNGAN KAMPUS IAIN AMBON**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Biologi



**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2017

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Lingkungan
Kampus IAIN Ambon
NAMA : Muhamad Sholeh R. Fakaubun
NIM : 0130402212
JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / F
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari
, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah
satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH


PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Rijal, M.Pd (.....)

PEMBIMBING II : Laila Sahubauwa, M.Pd (.....)

PENGUJI I : Nur Alim Natsir, M.Si (.....)

PENGUJI II : Irvan Lasaiba, M.Biotech (.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon


Janaba Renngiwur, M. Pd
NIP. 198009122005012008

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan IAIN Ambon



D. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Sholeh R. Fakaubun

Nim : 0130402212

Jurusan : Pendidikan Biologi

Judul : Inventarisasi Tumbuhan Berkehasiat Obat di Lingkungan kampus
IAIN Ambon

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, November 2017

Yang membuat pernyataan

INSTITUT AGRIKULTURAL NEGERI



Muhamad Sholeh R Fakaubun
NIM. 0130402212

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Motto ”

Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan,

Dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya.

(Q.S. An Najm ayat 39-40)

Jangan tersalu memikirkan masa lalu karena telah pergi dan selesai, dan jangan tersalu memikirkan masa depan hingga dia datang sendiri. Karena jika melakukan yang terbaik dihari ini maka hari esok akan lebih baik.

“ Persembahan ”

Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku sebagai dharma baktiku yang telah membiayai studi dan selalu mendoakanku, dosen-dosen yang dengan kerelahan hati yang tulus dan iklas mendidikku dan teman-teman yang selalu memberikanku semangat.

SERTA ALMAMATERKU TERCINTA

IAIN AMBON

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, rasa syukur patut kita panjatkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan sebuah manifestasi dari proses akhir studi diperguruan tinggi. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan nabi besar kita baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya serta pengikutnya yang setia hingga yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari sungguh bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis, olehnya itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin sampaikan ucapan terimah kasih kepada :

1. Ibunda tersayang (Nurhayati Fakaubun), dan ayahanda tercinta (Almarhum Hasan Abdin Rahayaan) yang sangat berjasa dalam hidupku, yang tak pernah lelah mendoakanku, menyayangiku dan membimbingku hingga detik ini.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. H. Hasbullah Toisuta, M.Ag. Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. H. Ismail DP., M.Pd., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Samad Umarella, M.Pd. Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd,I, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

4. Janaba Renngiwur, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Surati, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Dr. Muhammad Rijal, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Laila Sahubauwa, M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, penulis sekaligus membuka pemikiran penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Nur Alim Natsir, M. Si, selaku Penguji I dan Irvan Lasaiba, M. Biotech selaku Penguji II yang telah memberikan masukan bagi penulis dalam penyempurnaan skripsi ini
7. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya.
8. Wa Atima, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Laboratorium MIPA IAIN Ambon beserta stafnya.
9. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
10. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.

11. Keluarga Besar Fakaubun dan Rahayaan : Alm Tete ku tersayang dan Nene ku tersayang, Bpa Oman, Bpa yuti, Mam Nur, Mam Pia, Mam Mina, Mam Boki, Bi Is, Bi Adu, Bi Ena, beserta seluruh keluarga ku di Ohoi Maar, yang tiada hentinya memberikan do'a, semangat, dukungan dan bantuan tanpa batas.
12. Teman-teman kelas biologi F angkatan 2013 dan teman-teman yang telah menemani penulis selama studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi.
13. Kakak dan Adik-adik tersayang terutama: Ka Nurbaya R Fakaubun, S.Sos, Om Jek, Om Oni, Bi Muna, Ka Asny, K Darsi, Intan, Asrida, Risna,. Adik ku Nudin, Ramdan, Nina, Fera, Rahman, Marwa, Juna, Fani, Rana, Kina, Wawan, Upi, Ochan, Baron, Kia, Dahal, Narti, Melati, serta keluarga besar, Difinubun, Seknun dan Rumatiga.

Akhirnya, atas segala kekhilafan kepada semua pihak, baik yang disengaja maupun tidak, penulis memohon ketulusan hati untuk dapat dimaafkan. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak tersebut, insya Allah memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Dengan demikian penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Ambon, November 2017

Penulis

Muhamad Sholeh R. Fakaubun
NIM.0120402122

ABSTRAK

MUHAMAD SHOLEH R FAKAUBUN, NIM 0130402212
“Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Lingkungan Kampus IAIN Ambon”.
Pembimbing I Dr. Muhammad Rijal, M.Pd. dan Pembimbing II Laila Sahubauwa,
M.Pd. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) Ambon 2017.

Keanekaragaman spesies tumbuhan juga diikuti dengan keanekaragaman manfaatnya bagi manusia, diantaranya yaitu sebagai bahan makanan, bumbu masakan dan bahan bangunan. Selain itu, sebagian besar manusia telah memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan di sekitar kampus IAIN Ambon dan cara pengolahannya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 oktober 2017 sampai 25 oktober 2017. Tempat penelitian ini dilaksanakan di sekitar kampus IAIN Ambon yang terdiri dari empat lokasi penelitian yaitu : Hutan disekitar gedung PAI, Hutan disekitar Gedung Biologi, Hutan Disekitar Gedung Perpustakaan/ Rektorat, dan Hutan Disekitar Gedung Pasca/ Ekonomi Syariah. Obyek dalam penelitian ini adalah semua jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan di sekitar kampus IAIN Ambon yang diidentifikasi dengan menggunakan ensiklopedia tumbuhan obat Indonesia. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui survei langsung pada obyek yang akan diteliti (Data Primer). Data berupa nama tumbuhan diidentifikasi dengan menggunakan buku identifikasi tumbuhan obat. Data yang diperoleh berupa nama dan manfaat tumbuhan sebagai obat tradisional dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa di areal IAIN Ambon ditemukan 15 jenis tumbuhan herba berkhasiat obat dengan jenis-jenis sebagai berikut: *Imperata cylinrica (L)*, *Cordyline Fruticosa (Linn) A.Cheval*, *Merremia Mammosa (Lour) Hall*, *Celosia Argentea L*, *Selaginella Poederleinni Hieron*, *Gynura segetum (Lour) Merr*, *Plantago Major*, *Leucas Lavandulifolia Smith*, *Alpinia Purourata K. Schum*, *Phyllanthus Urinaria Linn*, *Rhoeo Discolor (L.Her) Hance*, *Centella Asiatica (L) urban*, *Euphorbia Hirta L*, *Solanum Ferrogium Jace*, *Elephantopus scaber L*.

Kata Kunci: *Inventarisasi, Tumbuhan Obat, IAIN Ambon*

ABSTRACT

MUHAMAD SHOLEH R FAKAUBUN, NIM 0130402212
"Inventory of Medicinal Herbs in IAIN Ambon Campus Environment".
Supervisor I Dr. Muhammad Rijal, M.Pd. and Supervisor II Laila Sahubauwa,
M.Pd. Biology Education Study Program Faculty of Tarbiyah and Ambon
Institute of Islamic Studies (IAIN) 2017.

The diversity of plant species is also followed by the diversity of benefits for humans, such as food, cooking and building materials. In addition, most humans have used plants as ingredients of medicine.

The type of this research is descriptive qualitative which aims to know the types of medicinal plants found around the campus IAIN Ambon and the way of processing. This research was conducted on 13 October 2017 until 25 October 2017. The research place was conducted around the campus of IAIN Ambon consisting of four research sites: Forest around PAI building, Forest around Biology Building, Forest around Library / Rectorate Building, and Forest Around Post / Sharia Economy Building. The objects in this study were all types of medicinal herbs found around the IAIN campus of Ambon that were identified using the encyclopedia of Indonesian medicinal plants. The data in this research is obtained through direct survey on the object to be studied (Primary Data). The data in the form of the plant name was identified by using a book of medicinal plant identification. Data obtained in the form of names and benefits of plants as a traditional medicine are analyzed descriptively qualitative.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that in the area of IAIN Ambon found 15 species of medicinal herbs with the following types of medicines: *Imperata cylinrica* (L), *Cordyline Fruticosa* (Linn) A.Cheval, *Merremia Mammosa* (Lour) Hall, *Celagia Argentea* L, *Selaginella Poederleinni* Hieron, *Gynura segetum* (Lour) Merr, *Plantago Major*, *Leucas Lavandulifolia* Smith, *Alpinia Purourata* K. Schum, *Phyllanthus Urinaria* Linn, *Rhoeo Discolor* (L.Her) Hance, *Centella Asiatica* (L) urban, *Euphorbia Hirta* L, *Solanum Ferrogium* Jace, *Elephantopus scaber* L.

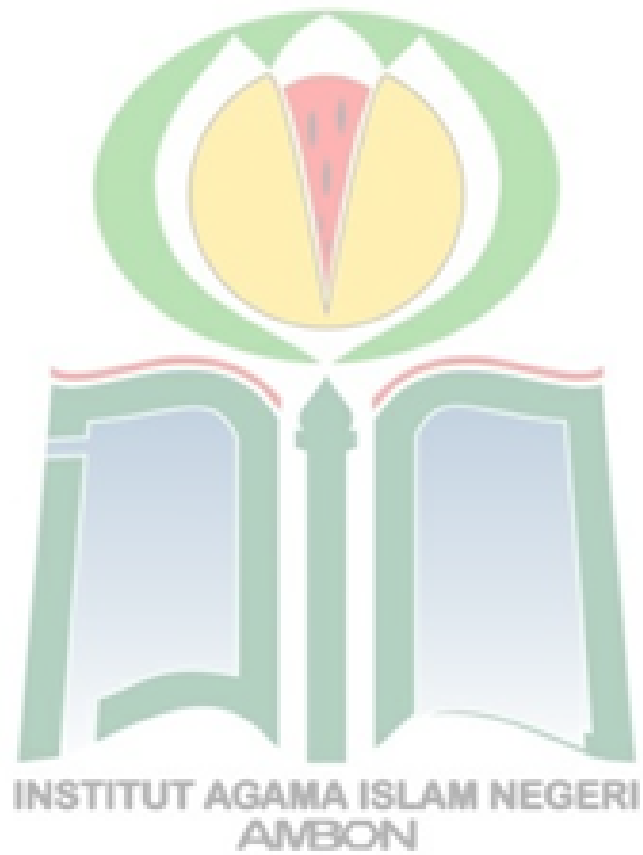
Keywords : *Inventory, Medicinal Plants, IAIN Ambon*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Tentang Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	6
B. Tinjauan Tentang Lingkungan IAIN Ambon	14
C. Kerangka Pikir Penelitian	16
BAB III : METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian	19
C. Obyek Penelitian	19
D. Alat dan Bahan.....	20
E. Prosedur Kerja.....	20
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil	22
B. Pembahasan.....	23
BAB V : PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

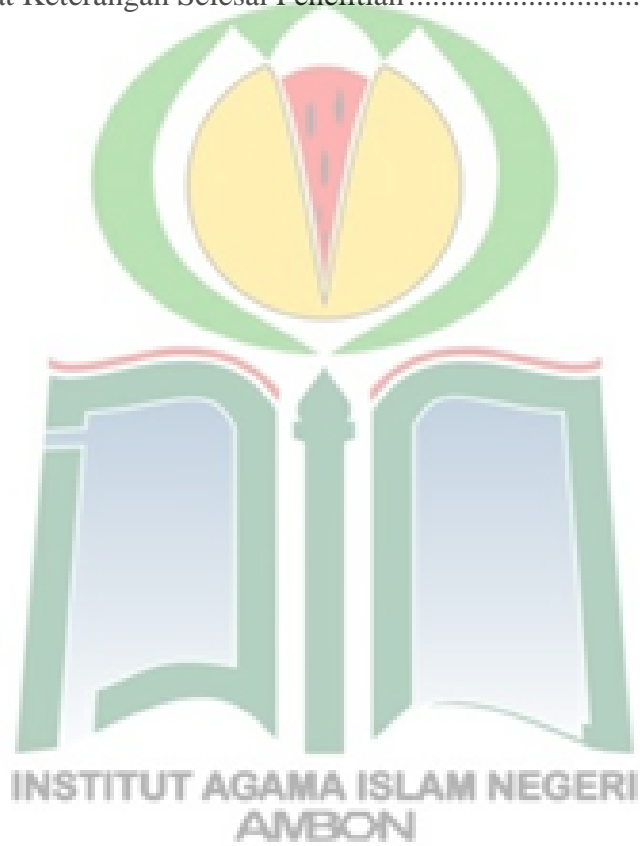
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Alat Penelitian	21
Tabel 3.2. Bahan Penelitian	21
Tabel 4.1. Jenis Tumbuhan dan Kondisi Kimia-Fisik Lokasi Temuan	22



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 3 Lembar Kegiatan Penelitian	80
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	84
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	88



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berfikir Penelitian	18
Gambar 4.1. Alang-Alang	24
Gambar 4.2. Andong	26
Gambar 4.3. Bidara Upas	28
Gambar 4.4. Boroco	31
Gambar 4.5. Cakar Ayam	34
Gambar 4.6. Daun Dewa	37
Gambar 4.7. Daun Sendok	40
Gambar 4.8. Lenglengan	45
Gambar 4.9. Lengkuas Merah	49
Gambar 4.10. Maniran	53
Gambar 4.11. Nanas Kerang	56
Gambar 4.12. Pegagan	58
Gambar 4.13. Patikan Kebo	64
Gambar 4.14. Takokak	68
Gambar 4.15. Tapak Liman	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki hutan tropika terbesar kedua di dunia setelah Zaire dan Brazil, kaya dengan keanekaragaman hayati (biodiversitas) terutama keanekaragaman tumbuhan. Distribusi tumbuhan tingkat tinggi yang terdapat di hutan tropika Indonesia lebih dari 12% (sekitar 30.000 jenis) dari tumbuhan yang terdapat di muka bumi yang diperkirakan 250.000 jenis. Keanekaragaman spesies tumbuhan juga diikuti dengan keanekaragaman manfaatnya bagi manusia, diantaranya yaitu sebagai bahan makanan, bumbu masakan dan bahan bangunan. Selain itu, sebagian besar manusia telah memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat. Hal ini menunjukkan bahwa Allah telah menciptakan tumbuhan tidaklah dengan sia-sia¹.

Menurut Qaradhawi dalam Syamsiah & Asmawaty, bahwa jauh sebelum ilmu pengetahuan dan teknologi modern berkembang pesat seperti zaman sekarang ini, Allah SWT telah menerangkan dalam Al-Qur'an berabad-abad yang lalu bahwasanya tumbuhan yang tumbuh di bumi ini beranekaragam spesies dan manfaatnya bagi kehidupan manusia, tinggal bagaimana manusia mengolah dan mempelajari dengan akalunya. Di dalam keanekaragaman yang tinggi tersebut, tersimpan potensi tumbuhan berkhasiat obat yang belum tergali secara maksimal.

¹Syamsiah, "(Eksplorasi Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Sulawesi Barat)". Jurnal Bionature, Volume 15, Nomor 2, Oktober 2014, hlm. 127-136 Diakses Pada Tanggal 13 September 2017.

Potensi tersebut sangat besar untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan masyarakat apabila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya².

Selain keanekaragaman tumbuhan, Indonesia juga kaya dengan keanekaragaman suku dan Budaya. BPS (Badan Pusat Statistik) menyebutkan Indonesia memiliki 1.128 suku bangsa yang tersebar dari sabang sampai marauke. Selanjutnya Praningrum menyatakan bahwa Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai keanekaragaman suku bangsa terbesar di dunia, tercatat kurang lebih 159 suku bangsa yang mendiami ribuan kepulauan di seluruh Nusantara. Keanekaragaman suku bangsa ini menyebabkan perbedaan dalam pemanfaatan tumbuhan baik dalam bidang ekonomi, spiritual, nilai-nilai budaya, kesehatan, kecantikan bahkan pengobatan penyakit dan pengetahuan lokal tentang etnomidisin.³

Bangsa Indonesia dipacu untuk berlomba dengan kerusakan atau hilangnya sumber daya alam dan pengetahuan tradisional yang belum dikaji terutama mengenai tumbuhan obat. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dan kompleks, membuat sumber daya alam bisa dieksploitasi yang menyebabkan kepunahan jenis-jenis tumbuhan ditambah lagi dengan semakin rusaknya alam. Adanya modernisasi budaya dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat, terlebih dengan adanya isu *back to nature* serta krisis berkepanjangan yang mengakibatkan turunnya daya

²Syamsiah & Asmawaty, "(Inventarisasi Tumbuhan yang ada Di Kampus UNM Parang Tambung. Lapran)". Jurnal Hasil Penelitian Lemlit UNM, Makassar 2004, Diakses Pada Tanggal 13 September 2017.

³Praningrum, "(Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Kabupaten Malang Bagian Timur). Malang. Jurusan Biologi, Fakultas sains dan Teknologi UIN Malang 2007, Jurnal, Diakses Pada Tanggal 13 September 2017.

beli masyarakat terhadap obat modern. Obat tradisional (obat herbal) banyak digunakan masyarakat menengah ke bawah terutama dalam upaya pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) serta peningkatan kesehatan (promotif)⁴.

Obat tradisional sangat besar peranannya dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia, sehingga obat tradisional sangat berpotensi untuk dikembangkan. Indonesia kaya akan tumbuhan obat-obatan, yang mana masih belum dimanfaatkan secara optimal untuk kesehatan. Indonesia diketahui memiliki keragaman hayati terbesar kedua di dunia setelah Brasil.

Obat tradisional merupakan warisan budaya bangsa yang perlu terus dilestarikan dan dikembangkan untuk menunjang pembangunan kesehatan sekaligus untuk meningkatkan perekonomian rakyat. Obat tradisional ini tentunya sudah diuji bertahun-tahun bahkan berabad-abad sesuai dengan perkembangan kebudayaan bangsa Indonesia. Kampus IAIN Ambon memiliki luas lahan kurang lebih mencapai 30,8 hektar dengan *atmosfer green campus* karena hanya 25% lahan digunakan sebagai sarana akademik, riset dan kemahasiswaan. 75% luas lahan bisa dikatakan adalah area hijau berwujud semak belukar yang akan dikembangkan menjadi hutan kota dimana di dalamnya terdapat sumber mata air yang masih alami. Penelitian terkait Inventarisasi jenis tumbuhan obat di Wilayah IAIN Ambon sampai saat ini masih terbatas, padahal di wilayah tersebut banyak tumbuh aneka jenis pohon, perdu, dan liana yang berkhasiat obat. Selain itu, survei mengenai pengetahuan masyarakat yang bermukim di sekitar kampus IAIN

⁴George & Roger. Makanan Menyehatkan. (Bandung, Indonesia Publishing House, 2016), hlm 34.

Ambon tentang cara pengolahan tumbuhan obat belum terpublikasi secara ilmiah, sehingga perlu dilakukan kajian yang mendalam mengenai hal tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka sangat diperlukan adanya informasi ilmiah mengenai identifikasi tumbuhan obat yang terdapat di kampus IAIN Ambon dan melakukan kajian mengenai cara pengolahan tumbuhan obat tersebut melalui survei langsung kepada masyarakat pengguna yang bermukim di sekitar kampus IAIN Ambon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Jenis tumbuhan berkhasiat obat apa saja yang ditemukan di sekitar lingkungan Kampus IAIN Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui jenis tumbuhan berkhasiat obat yang terdapat di sekitar lingkungan Kampus IAIN Ambon

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat : sebagai bahan informasi mengenai jenis tumbuhan obat yang ada di sekitaran kampus IAIN Ambon
2. Bagi masyarakat : sebagai bahan informasi tentang cara pengolahan dan manfaat dari setiap tumbuhan yang ditemukan di sekitar kampus IAIN Ambon

3. Bagi mahasiswa : sebagai informasi dan rujukan dalam mata kuliah Morfologi Tumbuhan dan Botani Tumbuhan tingkat tinggi, Khususnya terkait dengan ciri morfologi dan Pengklasifikasian tumbuhan
4. Bagi mahasiswa : sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji penelitian tentang tumbuhan berkhasiat obat

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini, maka dibuat penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Inventarisasi adalah kegiatan mengumpulkan, mengamati dan mendeskripsikan suatu obyek (Tumbuhan) yang ditemukan pada setiap lokasi penelitian.
2. Tumbuhan berkhasiat obat adalah semua jenis tumbuhan yang memiliki kemampuan dalam mengobati penyakit yang informasinya diperoleh dari masyarakat pengguna tumbuhan obat yang bermukim di sekitar kampus IAIN Ambon.
3. Kampus IAIN Ambon adalah lokasi penelitian yang meliputi daerah di dalam kampus yang terdiri dari empat lokasi penelitian yaitu : Hutan disekitar gedung PAI, Hutan disekitar Gedung Biologi, Hutan Disekitar Gedung Perpustakaan/ Rektorat, dan Hutan Disekitar Gedung Pasca/ Ekonomi Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan di sekitar kampus IAIN Ambon dan cara pengolahannya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 oktober 2017 sampai 25 oktober 2017.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di sekitar kampus IAIN Ambon yang terdiri dari empat lokasi penelitian yaitu : Hutan disekitar gedung PAI, Hutan disekitar Gedung Biologi, Hutan Disekitar Gedung Perpustakaan/ Rektorat, dan Hutan Disekitar Gedung Pasca/ Ekonomi Syariah

C. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah semua jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan di sekitar kampus IAIN Ambon yang diidentifikasi dengan menggunakan ensiklopedia tumbuhan obat Indonesia karangan Bangun, A¹⁵ .

¹⁵Bangun, Abednego. Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia. (Bandung, Indonesia Publising House, 2012)

D. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel 3.1 dan Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.1. Alat Penelitian

Alat	Kegunaan
Gunting / Pisau / Cuter	Memotong Bagian tumbuhan yang diperlukan selama proses pengamatan
Kamera	Mengambil gambar obyek penelitian
Termometer	Untuk mengukur suhu tanah
Soil tester	Mengukur derajat keasaman tanah
Alat Tulis	Menulis Obyek temuan
Kantong plastik	Menyimpan obyek penelitan yang dibutuhkan selama pengamatan

Tabel 3.2. Bahan Penelitian

Bahan	Kegunaan
Tumbuhan Obat	Obyek penelitian
Alkohol 70%	Untuk pengawetan sampel yang ditemukan dilokasi penelitian untuk proses pembuatan herbarium
Buku Kunci determinasi (Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia)	Untuk mendeterminasi Tumbuhan

E. Prosedur Kerja

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan oleh peneliti sebelum turun ke lapangan dengan mempersiapkan semua alat dan bahan yang digunakan selama penelitian.

Selain itu, peneliti mengurus surat izin penelitian, pemetaan lokasi penelitian, dan melakukan diskusi dengan tim peneliti terkait data-data yang akan diambil di lapangan.

2. Tahap pelaksanaan atau tahap pengamatan

a. Melakukan jelajah pada lokasi penelitian

- b. Mengambil setiap tumbuhan yang ditemui di lapangan dan melakukan pelabelan pada spesies yang belum diketahui
- c. Sampel tumbuhan yang telah diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan kepada masyarakat yang bermukim di sekitar kampus IAIN Ambon tentang manfaat dalam bidang kesehatan
- d. Membuat herbarium pada sampel yang diperoleh di lapangan

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui survei langsung pada obyek yang akan diteliti (Data Primer). Data berupa nama tumbuhan diidentifikasi dengan menggunakan buku identifikasi tumbuhan obat.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh berupa nama dan manfaat tumbuhan sebagai obat tradisional dianalisis secara deskriptif kualitatif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

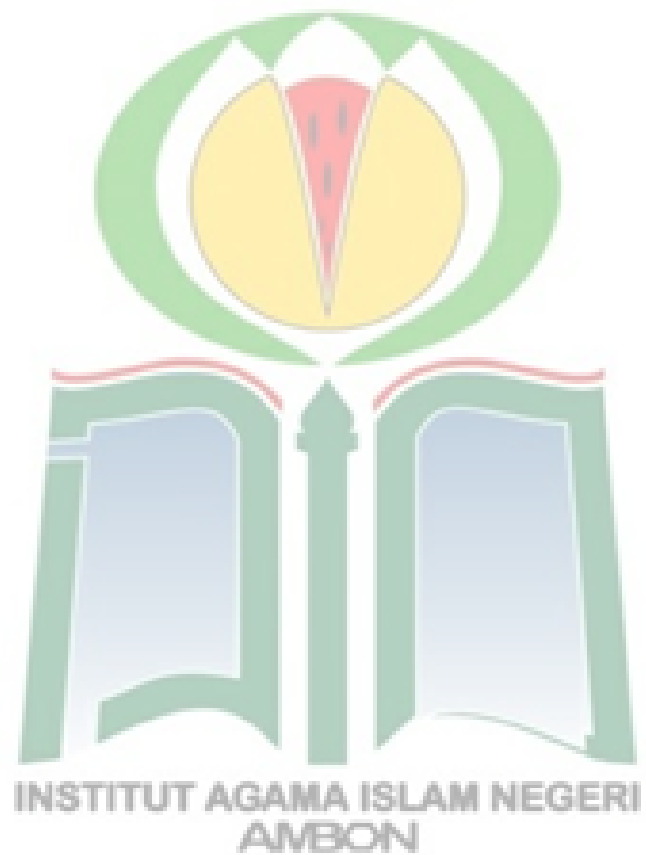
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa di areal IAIN Ambon ditemukan 15 jenis tumbuhan herba berkhasiat obat dengan jenis-jenis sebagai berikut: *Imperata cylinrica (L)*, *Cordyline Fruticosa (Linn) A.Cheval*, *Merremia Mammosa (Lour) Hall*, *Celosia Argentea L*, *Selaginella Poederleinni Hieron*, *Gynura segetum (Lour) Merr*, *Plantago Major*, *Leucas Lavandulifolia Smith*, *Alpinia Purourata K. Schum*, *Phyllanthus Urinaria Linn*, *Rhoeo Discolor (L.Her) Hance*, *Centella Asiatica (L) urban*, *Euphorbia Hirta L*, *Solanum Ferrogium Jace*, *Elephantopus scaber L*.

B. Saran

Saran yang dituliskan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada mahasiswa IAIN Ambon, khususnya jurusan pendidikan biologi untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang jenis tumbuhan obat yang ada di kampus IAIN Ambon, khususnya jenis pohon
2. Banyaknya jenis tumbuhan herba golongan herba yang ditemukan di kawasan IAIN Ambon merupakan plasma nutfah yang harus dijaga kelestariannya dan perlu disosialisasikan keberadaannya kepada masyarakat yang bermukim di sekitar kampus

3. Diharapkan kepada dinas kesehatan untuk melakukan kerjasama dengan mahasiswa jurusan pendidikan biologi IAIN Ambon untuk melakukan eksplorasi lebih dalam tentang jenis tumbuhan obat dan fungsinya bagi kesehatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Abednego. 2012. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Indonesia Publisihing House. Indonesia Bandung
- Djauhariaya.& Hernani. 2004. *Gulma Berkhasiat Obat*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Ferdinan & Kusuma. 2004. *Meniran Penambah Daya Tahan Tubuh Alami*. Agromedia Pustaka. Tangerang
- George & Roger. 2016. *Makanan Menyehatkan*. Indonesia Publishing House. Indonesia Bandung
- Gunawan & Mulyani. 2004. *Ilmu Obat Alam Jilid I*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Kartasapoetra. 1992. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Rineka Cipta. Jakarta
- Praningrum. 2007. *Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Kabupaten Malang Bagian Timur*. Malang. Jurusan Biologi, Fakultas sains dan Teknologi UIN Malang.
- Siswanto. 2004. *Penanganan Hasil Panen Tanaman Obat Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syamsiah, *Jurnal Bionature*, Volume 15, Nomor 2, Oktober 2014, hlm. 127-136, Eksplorasi Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Sulawesi Barat.
- Syamsiah & Asmawaty. 2004. *Inventarisasi Tumbuhan yang ada Di Kampus UNM Parang Tambung*. Laporan Hasil Penelitian Lemlit UNM, Makassar
- Tjitrosoepomo, G. 1993. *Taksonomi Umum*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

[Http://id.wikipedia.Org/wiki bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas Institut Agama Islam Negeri Ambon.](http://id.wikipedia.org/wiki/bahasa_Indonesia,_ensiklopedia_bebas_Institut_Agama_Islam_Negeri_Ambon)

**LEMBAR KEGIATAN PENELITIAN
INVENTARISASI TUMBUHAN BERKHASIASAT OBAT
DI LINGKUNGAN KAMPUS IAIN AMBON**

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Oktober 2017
 Lokasi : Gedung Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Peneliti : Muhamad Sholeh R. Fakaubun
 Anggota : 1. Darsi Rumonin
 2. Asni Salaputa
 3. Asrida
 4. Sri Intan Kainan
 5. Risna Kapota



Hasil Pengamatan :

No	Nama Lokal/ Daerah	Nama Indonesia	Nama Latin	pH Tanah	Suhu Tanah	Kelembapan
1.		Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> (L)	5	30	60
2.		Maniran	<i>Phyllathus urnaria</i> Linn	5	30	60
3.		Daun Dewa	<i>Gynura segetum</i>	5	30	60
4.		Pegagan	<i>Centella Asiatica</i> (L)	5,1	30	60
5.		Tapak Liman	<i>Elephantopus Scaber</i> L.	5,1	30	60
6.		Daun Sendok	<i>Plantago major</i>	5,3	27	50
7.		Lenglgan	<i>Leucas Lavandulifolia</i> Smith	5,3	27	50

**LEMBAR KEGIATAN PENELITIAN
INVENTARISASI TUMBUHAN BERKHASIASAT OBAT
DI LINGKUNGAN KAMPUS IAIN AMBON**

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017
 Lokasi : Gedung Perpustakaan dan Gedung Rektorat
 Peneliti : Muhamad Sholeh R. Fakaubun
 Anggota : 1. Darsi Rumonin
 2. Asni Salaputa
 3. Sri Intan kaianan



Hasil Pengamatan :

No	Nama Lokal/ Daerah	Nama Indonesia	Nama Latin	pH Tanah	Suhu Tanah	Kelembapan
1.		Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> (L)	6	30	40
2.		Pegagan	<i>Centella Asiatica</i> (L)	6	30	40
3.		Bidara Upas	<i>Maremia mammosa</i> (Lour) Hall	6	30	40
4.		Maniran	<i>Phyllathus urnaria</i> Linn	6	30	40
5.		Daun Dewa	<i>Gynura segetum</i>	6	30	40
6.		Patikan Kebo	<i>Euphorbia Hirta</i> L.	6	30	40
7.		Nanas Kerang	<i>Rhoeo Discolor</i> (L.Her) Hance	6	30	40
8.		Cakar Ayam	<i>Selaginella Poederleinni</i> Hieron	6	30	40
9.		Tapak Liman	<i>Elephantopus Scaber</i> L.	6	30	40

**LEMBAR KEGIATAN PENELITIAN
INVENTARISASI TUMBUHAN BERKHASIASAT OBAT
DI LINGKUNGAN KAMPUS IAIN AMBON**

Hari/Tanggal : Minggu, 15 Oktober 2017
 Lokasi : Gedung Pendidikan Biologi
 Peneliti : Muhamad Sholeh R. Fakaubun
 Anggota : 1. Asni Salaputa
 2. Risna Kapota
 3. Sri Intan kainan



Hasil Pengamatan :

No	Nama Lokal/ Daerah	Nama Indonesia	Nama Latin	pH Tanah	Suhu Tanah	Kelembapan
1.		Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> (L)	6,3	30	20
2.		Daun Dewa	<i>Gynura segetum</i>	6,3	30	20
3.		Andong	<i>Cordyline Fruticosa</i> (Linn) A.Cheval	5,3	29	50
4.		Nanas Kerang	<i>Rhoeo Discolor</i> (L.Her) Hance	5,3	29	50
5.		Patikan Kebo	<i>Euphorbia Hirta</i> L.	6	30	40
6.		Boroco	<i>Celosia Argentea</i> L.	6	30	40
7.		Tapak Liman	<i>Elephantopus Scaber</i> L.	6	30	40
8.		Pegagan	<i>Centella Asiatica</i> (L)	6	30	40
9.		Lengkuas Merah	<i>Alpinia Purpurata</i> K. Schum	6	29	50

**LEMBAR KEGIATAN PENELITIAN
INVENTARISASI TUMBUHAN BERKHASIASAT OBAT
DI LINGKUNGAN KAMPUS IAIN AMBON**

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2017
 Lokasi : Gedung Ekonomi Syariah dan Gedung Pasca Serjana
 Peneliti : Muhamad Sholeh R. Fakaubun
 Anggota : 1. Darsi Rumonin
 2. Sri Intan kainan
 3. Asni Salaputa



Hasil Pengamatan :

No	Nama Lokal/ Daerah	Nama Indonesia	Nama Latin	pH Tanah	Suhu Tanah	Kelembapan
1.		Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> (L)	5,4	28	40
2.		Tapak Liman	<i>Elephantopus Scaber</i> L.	5,4	28	40
3.		Maniran	<i>Phyllathus urnaria</i> Linn	5,4	28	40
4.		Pegagan	<i>Centella Asiatica</i> (L)	5,4	28	40
5.		Daun Dewa	<i>Gynura segetum</i>	5,4	28	40
6.		Bidara Upas	<i>Maremia mammosa</i> (Lour) Hall	5,4	28	40
7.		Cakar Ayam	<i>Selaginella Poederleinni</i> Hieron	5,4	28	40
8.		Takokak	<i>Solanum Ferrogium</i> Jace	5,4	28	40

DOKUMENTASI



Mengidentifikasi Tumbuhan obat



Mengidentifikasi Tumbuhan obat



Mengidentifikasi Tumbuhan obat



Mengidentifikasi Tumbuhan obat

DOKUMENTASI



Mengukur : pH tanah dan Kelembapan tanah



Mengukur : pH tanah dan Kelembapan tanah



Mengukur : pH tanah dan Kelembapan tanah



Mengukur : pH tanah dan Kelembapan tanah



Mengukur Suhu tanah



Mengukur Suhu tanah



Mengukur Suhu tanah



Mengukur Suhu tanah